



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3097-3110

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peranan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN Kabupaten Purwakarta

Primanita Sholihah Rosmana<sup>1</sup>✉, Sofyan Iskandar<sup>2</sup>, Alifia Nur Azizah H.A<sup>3</sup>; Nurfenti Widiya  
Nengsih<sup>4</sup>, Rahmah Nafisah<sup>5</sup>, Virlee Isfa'lana Al-fath<sup>6</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [primanitarosmana@upi.edu](mailto:primanitarosmana@upi.edu)<sup>1</sup>✉

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang peranan teknologi pada implementasi kurikulum merdeka, Kurikulum adalah bagian terpenting dalam dunia Pendidikan. Peran kurikulum dalam Pendidikan adalah sebagai pedoman utama pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dalam dunia Pendidikan, kurikulum tidak hanya terpusat pada mata pelajaran. Namun, kegiatan di luar kegiatan pembelajaran juga ditelaah dalam kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa ruang lingkup kurikulum bersifat luas serta kegiatan-kegiatan di luar kegiatan pembelajaran di kelas juga merupakan tanggung jawab yang dipegang oleh sekolah dan guru. Dalam perkembangannya perubahan serta pengembangan kurikulum kerap terjadi Ketika terdapat perkembangan teknologi terutama dalam perkembangan teknologi Pendidikan. Kurikulum bergerak secara dinamis mengikuti arah perkembangan teknologi yang semakin pesat, pengembangan kurikulum perlu dilaksanakan agar mutu Pendidikan di Indonesia bisa menyesuaikan pada perkembangan teknologi.

Kata kunci: *Pendidikan, Kurikulum, Teknologi*

### Abstract

This research explains the role of technology in the implementation of an independent curriculum, the curriculum is the most important part of education. The role of the curriculum in education is as the main guideline for implementing learning in schools. In the world of education, the curriculum is not only centered on subjects. However, activities outside of learning activities are also examined in the curriculum. This shows that the scope of the curriculum is broad and activities outside of classroom

Copyright @ Sofyan Iskandar, Primanita Sholihah Rosmana Alifia Nur Azizah H.A<sup>3</sup>, Nurfenti Widiya  
Nengsih, Rahmah Nafisah, Virlee Isfa'lana Al-fath

learning activities are also a responsibility held by schools and teachers. In its development, curriculum changes and development often occur when there are technological developments, especially in the development of educational technology. The curriculum moves dynamically following the direction of increasingly rapid technological developments, curriculum development needs to be implemented so that the quality of education in Indonesia can adjust to technological developments.

*Keywords: Education, Curriculum, Technology*

## PENDAHULUAN

Hal yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki posisi yang sangat strategis dan berfungsi sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan pendidikan dari suatu lembaga pendidikan tertentu. Menurut Crow & Crow, kurikulum adalah suatu kumpulan mata kuliah atau sejumlah besar mata pelajaran akademis yang diorganisasikan secara sistematis untuk memberikan suatu program tertentu untuk penanganan ijazah. Wina Sanjaya menegaskan bahwa kurikulum adalah dokumen perencanaan yang berisi informasi tentang tujuan yang harus dicapai, materi dan kegiatan pembelajaran yang harus diselesaikan oleh guru, strategi dan metode yang dapat digunakan, evaluasi yang harus dilakukan dalam rangka mengumpulkan data tentang ketercapaian tujuan, dan implementasi dari dokumen tersebut yang harus dievaluasi dengan cara yang tepat.

Fungsi keberadaan kurikulum dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah, kurikulum berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan supervise atau pengawasan. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai acuan dalam pembimbingan anak saat belajar di rumah, dan bagi masyarakat kurikulum berfungsi sebagai acuan untuk memberikan bantuan untuk terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Pada intinya kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di sekolah tentunya banyak melibatkan guru dan peserta didik. Perkembangan teknologi pendidikan merupakan bidang utama kemajuan teknologi dalam proses perubahan kurikulum dan revisi kurikulum. Kurikulum bergerak secara umum mengikuti arah yang sama dengan perkembangan teknologi, dan pengembangan kurikulum perlu dilakukan agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Karena dengan adanya pandemi Covid-19 baru-baru ini, Indonesia telah melihat adanya gangguan kurikulum yang membuat inisiatif pembelajaran berbasis sekolah menjadi sulit untuk dikelola. Untuk mengatasi masalah ini, kemendikudristek dapat mencari solusi yang melibatkan modifikasi dan perubahan kurikulum. Kurikulum 2013 telah berubah menjadi kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan instruksi intra-kurikuler yang luas. Konten akan ditingkatkan sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk memahami konsep dan keterampilan. Guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan berbagai alat bantu pengajaran sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta motivasi dan dedikasi para pengajar. Ketika mendiskusikan tujuan pembelajaran, guru dan siswa lebih tulus. Konten kurikulum yang tidak menentu terkait dengan kemajuan teknologi. Teknologi adalah komponen penting yang meningkatkan pengajaran di kelas. Di era digitalisasi ini, para pendidik berkomitmen untuk memastikan bahwa para siswa terpapar pada prinsip-prinsip kemajuan manusia dan keyakinan bahwa teknologi pendidikan dapat mendukung implementasi kurikulum merdeka oleh para guru, siswa, dan sekolah. Pemahaman teknologi adalah sebuah badan pengetahuan yang berfokus pada bagaimana perilaku manusia mempengaruhi perkembangan pola kehidupan manusia. Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia salah satunya adalah dalam aspek Pendidikan. Dalam dunia Pendidikan, pengaruh paling kuat yang berkaitan dengan teknologi adalah perubahan atau perkembangan kurikulum. Pada dasarnya Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Agar mutu Pendidikan maju maka perubahan kurikulum perlu dilakukan dengan berorientasi pada perubahan dan perkembangan teknologi.

## KAJIAN TEORI

Manhaj, yang mengacu pada jalan yang ditempuh oleh manusia dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari, adalah kurikulum yang paling umum digunakan. Kurikulum pendidikan (manhaj al-dirsah) dalam Kamus Tarbiyah adalah seperangkat acara dan media terpisah yang ditetapkan oleh organisasi pendidikan sebagai acuan untuk memajukan tujuan pendidikannya. Menurut Crow & Crow, kurikulum adalah suatu kumpulan mata kuliah atau sejumlah besar mata pelajaran akademis yang diorganisasikan secara sistematis untuk memberikan suatu program tertentu untuk menangani ijazah. Wina Sanjaya menegaskan bahwa kurikulum adalah dokumen perencanaan yang berisi informasi tentang tujuan yang harus dicapai, materi dan kegiatan

belajar yang harus diselesaikan oleh guru, strategi dan metode yang dapat digunakan, evaluasi yang harus dilakukan dalam rangka mengumpulkan data tentang ketercapaian tujuan, dan implementasi dari dokumen tersebut yang harus dievaluasi dengan cara yang tepat.

William B. Ragan menyatakan bahwa seluruh pengetahuan siswa terkandung dalam kurikulum dan menjadi pedoman sekolah. Nengly & Evaras menyatakan bahwa kurikulum adalah keseluruhan pekerjaan yang dilakukan sekolah untuk mendukung siswanya dalam mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin bagi siswanya. Menurut Subandiyah, kurikulum adalah alat yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan yang telah ditetapkan dan dilacak oleh sekolah secara sistematis dan progresif. Oleh karena itu, kurikulum harus terus dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan masyarakat secara umum.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah program baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang diluncurkan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim. Nadiem menciptakan merdeka belajar bukan tanpa kekhawatiran. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2019 menunjukkan bahwa siswa Indonesia hanya mampu mencapai posisi enam dari bawah. Di bidang matematika dan literatur, Indonesia berada di posisi 74 dari 79 negara. Kurikulum Merdeka didefinisikan sebagai kurikulum dengan instruksi intra-kurikuler yang luas di mana kontennya akan lebih menguntungkan sehingga siswa akan memiliki cukup waktu untuk berpikir kritis dan mengembangkan kompetensi mereka (Kemendikbud, 2022). P. B. Purba, dkk (2021).

Castells (2004) menegaskan bahwa teknologi adalah seperangkat alat, aturan, dan prosedur yang berfungsi sebagai puncak dari suatu kumpulan pengetahuan pada suatu bidang pekerjaan tertentu di bawah kondisi yang memungkinkan terjadinya pengulangan. AECT (2008) juga memberikan definisi teknologi dalam pendidikan yang digunakan dalam bahasa Indonesia: "Teknologi dalam Pendidikan adalah studi dan praktik untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan mengembangkan, menerapkan, dan mengimplementasikan teknologi yang tepat dan sesuai dengan situasi" (Januszewski & Molenda, 2008)

## METODE

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor pernah mengungkapkan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang atau perilaku yang di amati (Lexy J. Moleong, 2010: 4). Metode kualitatif deskriptif memberikan penyesuaian antara peneliti dan pemberi informasi. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa menggunakan bentuk angka dan peneliti hanya mendeskripsikan segala informasi dan fenomena yang ada di masyarakat secara rinci. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan pemerolehan data secara detail. Data yang telah didapatkan dari tahap wawancara dan observasi akan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, terdapat data pendukung yaitu berupa dokumentasi saat pelaksanaan wawancara dan observasi dilakukan.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 NAGRIKALER Jl Ahmad Yani No 43, Nagrikaler, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta Prov. Jawa Barat.

## PEMBAHASAN

### 1. Kurikulum Merdeka dan Urgensinya

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum darurat yang terus dikembangkan sehingga lebih optimal lagi, jadi kita fokus kepada materi yang esensial capaian pembelajaran diatur per fase bukan per tahun, satu pasal itu bisa beberapa tahun dan kita memberikan keleluasan para guru untuk menggunakan berbagai macam perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, serta memberikan lebih banyak keleluasaan dan kita memberikan dukungan digital suatu aplikasi pendukung sebagai referensi bagi guru untuk terus mengembangkan praktek mengajar secara mandiri dan berbagi praktek, jadi ini merupakan perubahan yang cukup besar dan kita harapkan ini adalah sebenarnya memudahkan guru untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan efektif, agar fleksibilitas dalam situasi pembelajaran bisa meningkat pemerintah memberi sekolah tiga opsi sesuai dengan kesiapan masing-masing, opsi pertama adalah bagi sekolah-sekolah yang belum nyaman belum percaya diri untuk melakukan perubahan silahkan masih di dalam kurikulum 2013, itu opsi pertama jadi tidak dipaksakan sama sekali jadi tidak perlu khawatir lagi sekolah-sekolah bahwa ganti menteri ganti kurikulum itu artinya bukan karena sekolah tidak

Copyright @ Sofyan Iskandar, Primanita Sholihah Rosmana Alifia Nur Azizah H.A<sup>3</sup>, Nurfenti Widiya

Nengsih, Rahmah Nafisah, Virlee Isfa'iana Al-fath

membutuhkan yang dikurung tetapi karena dipaksakan secara cepat, tapi sekarang bagi sekolah-sekolah yang belum merasa siap mereka boleh tetap di dalam kurikulum 2013, bagi sekolah-sekolah yang ingin melakukan perubahan tapi mungkin belum siap melakukan perubahan yang begitu besar tapi dia ingin memilih kurikulum yang lebih sederhana. Dia masih mau di 2013 tapi yang jauh lebih ringan daripada boleh memilih kurikulum darurat yang disederhanakan dan bagi sekolah-sekolah yang sudah siap untuk melakukan transformasi sesuai dengan kecepatan yang diinginkan pilihan ketiga terbuka juga untuk meluncurkan kurikulum Merdeka. Maka dari itu perlu diingat bahwa kurikulum ini adalah opsi pilihan karena kita sudah sangat sukses dengan kurikulum darurat kita menggunakan filsafat yang sama ini pilihan bagi sekolah mengikuti kesiapan masing-masing.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam, kurikulum merdeka berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik atau Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan penguatan kompetensi, kemudian Mengapa kita memerlukan kurikulum Merdeka berbagai studi nasional maupun internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran yang cukup lama, studi-studi tersebut menunjukkan bahwa banyak dari anak-anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar maka untuk itulah Kemdikbud ristek mengembangkan kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama kita alami. Selanjutnya, ada tiga keunggulan dari kurikulum Merdeka ini yang pertama adalah lebih sederhana dan mendalam karena kurikulum Merdeka ini fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik Pada fasenya atau sesuai fasenya baik sehingga belajar menjadi jauh lebih mendalam bermakna tidak terburu-buru dan yang paling penting adalah menyenangkan, selanjutnya untuk keunggulan kurikulum Merdeka Yang kedua adalah lebih Merdeka bagi guru guru dapat mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik dan bagi sekolah memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik atau siswa, kemudian yang ketiga baik lebih relevan dan interaktif dimana pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, misalnya isu lingkungan kesehatan dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila ini nanti yang akan kita kaitkan dengan P5. Bagaimana bentuk struktur kurikulum SD dalam penerapan kurikulum Merdeka nah dalam penerapan kurikulum Merdeka struktur

kurikulum yang ada di sekolah dasar itu dibagi menjadi 3 fase yang pertama adalah fase A untuk kelas 1 dan kelas 4 kemudian fase B ini untuk kelas 2 dan kelas 5 dan Fase C untuk kelas 3 dan kelas 6. Jadi ada tiga fase struktur kurikulum yang ada di SD Selanjutnya ada beberapa hal-hal yang esensial bagi yang mendasar dalam penerapan kurikulum merdeka di jenjang SD yang pertama untuk memahami lingkungan sekitar mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan sebagai mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial atau IPAS, Maka jangan heran apabila para orang tua terutama adalah yang putra-putrinya berada di kelas 4 yang saat ini sekolahnya menerapkan kurikulum merdeka atau kurikulum operasional satuan pendidikan KTSP atau kurikulum Prototype maka di kelas 4 itu tidak ada IPA dan IPS namun melebur menjadi satu ya menjadi muatan pelajaran IPA Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial karena memang anak usia SD itu cenderung melihat segala sesuatunya secara utuh dan terpadu.

Adanya penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS. Ini diharapkan dapat memacu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosialnya secara kesatuan seperti itu baik meskipun untuk mata pelajaran IPS ini di jenjang SD itu mulai diterapkan di kelas 3, lalu Apakah di fase A untuk kelas 1 dan 2 itu tidak ada mata pelajaran IPA dan IPS tetap ada meskipun itu terintegrasi dengan muatan pelajaran bahasa Indonesia kemudian PPKN, jadi terintegrasi kemudian hal yang mendasar yang kedua adalah adanya integrasi computational thinking atau berpikir yang computational artinya ini adalah kemampuan yang memungkinkan peserta didik atau siswa itu menganalisis masalah dengan kompleks ya sehingga bisa memahami apa masalahnya dan nantinya mengembangkan solusi yang tepat terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi kemudian hal mendasar yang ketiga adalah bahasa Inggris di jenjang SD itu menjadi mata pelajaran pilihan berbeda dengan kurikulum 2013 sebelumnya untuk bahasa Inggris itu masuknya di pengembangan diri namun di kurikulum Merdeka ini di jenjang SD bahasa Inggris sudah menjadi mata pelajaran pilihan kemudian yang berikutnya berkaitan dengan kurikulum merdeka di bidang SD ini satuan atau sekolah dapat mengorganisasikan muatan pelajaran atau muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau Tematik Terpadu untuk proporsi beban belajar di SD itu terbagi menjadi dua yaitu yaitu pembelajaran intrakurikuler dan yang kedua adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5 jadi, P5 adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila, untuk P5 itu dialokasikan sekitar 20% atau 20% dari beban belajar per tahun, sehingga apabila melihat jadwal pelajaran pembelajaran berbasis proyek itu ada di dalam jadwal karena memang persentasenya itu 20% beban belajarnya pertahun itu dan untuk P5 pembelajaran berbasis

proyek ini Untuk penguatan jua pelajar Pancasila itu dilakukan minimal 2 kali dalam 1 tahun ajaran.

Jadi kalau baik melihat dalam jadwal di sini Misalnya ini adalah contoh penerapan P5 yang terdapat dalam jadwal pelajaran dan penerapannya adalah per minggu sehingga ada waktu satu hari ini untuk melaksanakan pembelajaran berbasis proyek sebagai penguatan profil pelajar Pancasila. Selanjutnya terkait dengan Apa itu P5 jadi secara artinya seperti ini, Project penguatan profil pelajar Pancasila nah Apa pentingnya penerima atau proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada tiga hal yang berkaitan dengan pentingnya penguatan profil pelajar Pancasila yang pertama Bapak Ibu proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengalami pengetahuan kata kuncinya adalah untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Kemudian yang kedua adalah peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti gaya hidup berkelanjutan budaya wirausaha dan teknologi sehingga murid bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhan nanti akan Kita lihat nanti akan kita lihat tema-tema dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini Baik kemudian yang ketiga adalah proyek penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik atau siswa untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya nah manfaat dari P5 atau proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini adalah bagi peserta didik atau bagi siswa bahwa itu manfaat yang pertama adalah memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif, berpartisipasi merencanakan ajaran secara aktif dan berkelanjutan dan yang ketiga pengembangan keterampilan sikap dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu, kemudian berikutnya adalah melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar yang kemudian memperlihatkan tanggungjawab dan kepedulian terhadap isu disekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar dan manfaat yang terakhir menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal. seperti yang sudah dibahas bahwa tema-tema dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk jenjang SD itu ada lima tema dalam P5 ini Ada lima tema dalam P5 diantaranya adalah:

1. Gaya hidup berkelanjutan
2. Kearifan lokal
3. Bhinneka Tunggal Ika

4. R ekayasa dan teknologi

5. Tema wirausahaan

Jadi dari kelima tema ini memang minimal ada dua tema yang dilaksanakan per tahun untuk jenjang SD Nah untuk sekolah SD wajib memilih minimal 2 tema untuk dilaksanakan per tahun lalu berkaitan dengan P5 dan berkaitan dengan kurikulum Merdeka Apa yang perlu orang tua siapkan ketika sekolah atau satuan pendidikan menerapkan kurikulum Merdeka, baik ini adalah bagi orang tua ada beberapa yang perlu disiapkan Yang pertama adalah tentu saja dukungan dari orangtua, karena dukungan dari orang tua ini merupakan salah satu Kunci keberhasilan penerapan kurikulum merdeka di satuan pendidikan atau di sekolah Kemudian yang kedua adalah yang disiapkan oleh orangtua bisa menjadi teman dan pendamping belajar bagi anak sendiri, sebagai pendamping belajar bagi anak untuk memahami kompetensi yang perlu dicapai anak pada fasenya dan yang ketiga bahwa itu orangtua dapat pula mempelajari buku-buku teks yang digunakan dalam kurikulum merdeka melalui buku.com dikbud.go.id meskipun sebagian besar sekolah juga sudah memfasilitasi baik bagi guru maupun buku siswa yang sudah disahkan dari Kemdikbud.

## 2. Teknologi Pendidikan

Teknologi secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia*, yang dimana kata "techno" artinya keahlian dan kata "logia" artinya pengetahuan. Apabila diartikan secara umum, pengertian teknologi ini merupakan penerapan dalam pengetahuan ilmiah yang bertujuan agar kehidupan masyarakat serta perubahan dalam lingkungannya akan lebih praktis. Prof. Dr. Yusuf Hadi Miarso berpandangan bahwa teknologi yaitu berasal dari kata *techne* yang berarti seni, cara, metode ataupun kreatifitas yang ditempuh oleh seorang pendidik dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Yang dimana dalam kata lain berarti seorang guru harus mempunyai cara-cara ataupun keahliannya dalam mendidik peserta didik. Sementara itu , Pendidikan merupakan upaya secara sadar serta tersusun yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar maupun proses pembelajaran secara aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan dalam kejiwaan agama, penguasaan diri, kepribadian, kepintaran, akhlak mulia serta keterampilan yang akan dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, berbangsa dan bernegara "UU No. 20 Tahun 2003".

Teknologi Pendidikan merupakan kumpulan penggunaan pada komputer dalam perangkat keras dan lunak yang menggunakan teori pendidikan maupun praktik serta berfungsi untuk

memfasilitasi pembelajaran. Commission on Instructional Technology dalam Norman Beswick, Resource-based learning, 1997 berpendapat jika terdapat dalam bahasa Inggris Teknologi pendidikan ialah instructional technology means the media born of the communications revolution which can be used for instructional purpose alongside the teacher, the book, and the blackboard. Yang dimana kesimpulan dari pengertian tersebut yaitu teknologi pendidikan merupakan sebuah komunikasi yang cepat untuk digunakan dalam pendidikan, begitu pula dalam berkomunikasi juga mengutamakan media komunikasi yang berupa alat-alat teknologi.

Dari pengertian di atas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Teknologi pendidikan yaitu suatu perangkat lunak maupun keras yang terdapat di dalam komputer serta menggunakan teori pendidikan yang berfungsi untuk memfasilitasi dan berkomunikasi dalam suatu pembelajaran.

### 3. Peranan Teknologi pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Isu-isu aktual masa kini yang sering kali kita dengar misalnya isu lingkungan teknologi tidak akan menggantikan guru karena kecanggihan teknologi. Akan tetapi teknologi di tangan guru akan sangat mempermudah bukan untuk mempersulit. Yang kedua adalah lebih merdeka merdeka pengembangan karakter dan kompetensi yang hebat akan menjadi transformasional segala aktivitas apalagi dalam dunia bagi peserta didik memiliki arti yaitu profil belajar Pancasila yang relevan pembelajaran sangat membantu dari yang goalscore tidak ada program peminatan di SMA dengan kehidupan sehari-hari siswanya sebelumnya dilakukan secara manual dan peserta didik memilih mata pelajaran. Ya itu tadi adalah perkembangan teknologi terasa rumit serta membutuhkan waktu sesuai dengan minat bakat dan yang ada pada kurikulum Merdeka belajar.

Adanya teknologi kurikulum Merdeka belajar era digital guru tetap Merdeka bagi guru yaitu guru mengajar dalam pembelajaran. Para guru lebih dipermudah semuanya menjadi lebih praktis mudah dan belajar walau sudah mengajar, yaitu tadi sesuai tahap capaian dan perkembangan dalam proses generate dan semoga bapak adalah kutipan dari George tentang singkat peserta didik terlebih lagi berbagai platform yang dan Merdeka bagi sekolah, maksudnya yaitu ibu guru terus tetap bisa mengembangkan teknologi bagi guru yang dimana saat ini disediakan oleh Kemendikbud semuanya diri dan kompetensinya agar tidak memiliki wewenang untuk berbasis teknologi seperti platform Merdeka mandiri, tertinggal dapat semoga bermanfaat dan pendidikan tidak akan terlepas dari yang mengembangkan mengelola kurikulum dan mengajar platform rapat pendidikan dan namanya teknologi.

Pembelajaran sesuai dengan karakteristik transformasi kecanggihan di dunia. Berikut merupakan satuan pendidikan dan peserta didik yang teknologi yang begitu pesat sejalan juga keunggulan dari kurikulum Merdeka dengan teknologi dalam dunia pendidikan ketiga adalah lebih relevan dan belajar yang pertama ada lebih sederhana interaktif pembelajaran melalui kegiatan atas dasar itu sebagai seorang guru dan mendalam fokus pada materi yang proyek atau Project Based Learning, hendaknya terus mengembangkan diri serta esensial dan mengembangkan kompetensi memberikan kesempatan lebih luas kepada kompetensinya agar tidak tertinggal peserta didik Pada fasenya belajar tipe peserta didik untuk secara aktif crazy zaman atau biasa disebut dengan gaptek. Kurikulum Merdeka belajar ini sangat membantu perkembangan teknologi informasi terkini bagi siswa, Karena dengan adanya merdeka belajar ini memberikan kebebasan belajar yaitu bisa dimana saja kapan saja dan bahkan kalau menggunakan berbagai sumber mana saja apalagi pada saat sekarang ini kita yang masih berada dalam kondisi pandemi mau tidak mau Suka tidak suka kita harus bisa menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar nah salah satunya itu bisa dengan menggunakan teknologi digital untuk menjawab tantangan tersebut.

Kemendikbudristek telah menyediakan akun pembelajaran yang bisa kita gunakan yaitu belajar.id nah selain itu penyediaan akun pembelajaran ini juga sebagai bentuk digitalisasi sehingga kita semua harus dapat mengubah paradigma berpikir, paradigma belajar dan paradigma kita dalam mengakses belajar sehingga kita sebagai mahasiswa harus bisa mengakses berbagai sumber belajar dalam bentuk digital. Apakah kurikulum Merdeka belajar ini telah membantu mengikuti perkembangan sebagai yang telah dengan tingkat perguruan tinggi yaitu revolusi industri 4.0. Terkait dengan Covid-19. Sebenarnya dengan hadirnya covid ini kita melihat dari sisi positif Covid ingin menyadarkan masyarakat bahwa kita sebenarnya sudah berada di level teknologi yang sangat-sangat maju, sampai ke tahap itu selama ini hanya beberapa kalangan merasakan manfaat dari teknologi tersebut. Ketika Covid datang sebagai titik momentum terjadinya perubahan dalam menyuruh kepada masyarakat nah disini kesempatan juga bagi pemerintah tahun melakukan perubahan terhadap kurikulum. pada revolusi industri sudah sudah terjadi beberapa tahun silam Dengan hadirnya karakteristik apapun itu kurikulumnya harus didukung dengan SDM yang luar biasa.

4. Tantangan Guru dalam menghadapi kurangnya sarana dan prasarana berbasis teknologi

Guru saat ini dihadapkan dengan tantangan untuk menghadapi kurangnya sarana dan prasarana berbasis teknologi. Hal ini menjadi isu yang penting karena saat ini teknologi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Freud Pervical dan Henry Ellington (1988) menyatakan inovasi pembelajaran yang dilakukan di berkembangnya teknologi informasi yang berkembang pesat di era revolusi industri 4.0 ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Reigeluth (2011) selanjutnya mengatakan bahwa inovasi dalam metode pendidikan telah meningkatkan fokus pada pengorganisasian materi pembelajaran, pengembangan rencana pembelajaran, dan koordinasi kegiatan dengan menekankan pada tujuan, proses, dan karakteristik guru, yang menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Salah satu tantangan guru adalah kurangnya fasilitas teknologi yang memadai seperti perangkat komputer, internet, proyektor atau LCD, dan perangkat lunak pendukung pembelajaran. Padahal, penggunaan teknologi di dalam kelas dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Guru harus berinovasi dan kreatif untuk mengatasi keterbatasan ini dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, misalnya dengan menggunakan laptop atau smartphone pribadi sebagai alat bantu pembelajaran.

Selain itu, kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang teknologi menjadi masalah tersendiri bagi guru. Mereka harus memahami dan menguasai teknologi agar dapat memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan agar guru dapat menggunakan teknologi secara efektif dan efisien. Kurangnya akses ke internet juga menjadi tantangan bagi guru. Penggunaan internet dalam pembelajaran dapat membuka akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih lengkap dan mutakhir, namun jika akses internet tidak tersedia atau lambat maka hal ini akan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Guru harus mengatasi hal ini dengan memanfaatkan sumber daya offline atau mengedit materi pembelajaran untuk dapat diakses secara offline saat internet sedang tidak tersedia.

Sistem pendidikan yang masih terpusat pada buku cetak juga menjadi tantangan bagi guru dalam menghadapi kurangnya sarana dan prasarana berbasis teknologi. Masih banyak guru yang mengandalkan buku cetak sebagai satu-satunya sumber pembelajaran. Padahal, penggunaan teknologi dapat memperluas ruang lingkup pembelajaran dan membuka akses ke berbagai sumber daya pembelajaran yang lebih bervariasi dan mutakhir.

Dalam menghadapi tantangan ini, guru harus berinovasi dan berkolaborasi dengan sesama guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien. Selain itu, perlu dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memberikan akses dan sarana prasarana berbasis teknologi yang memadai serta pelatihan dan pembinaan untuk memperkuat pemahaman dan penggunaan teknologi.

## SIMPULAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan instruksi intra-kuliler yang luas. Yang dimana konten tersebut akan ditingkatkan sehingga peserta didik dapat memahami konsep dan keterampilan dalam jangka waktu lama. Begitu pun dengan guru, dapat mengembangkan keterampilannya agar bisa menggunakan berbagai alat bantu ajar sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Konten kurikulum tidak tentu dengan adanya kemajuan teknologi. Teknologi merupakan komponen yang sangat penting untuk meningkatkan pengajaran di kelas. Dengan adanya kurikulum merdeka yang terus dikembangkan dapat membantu perkembangan teknologi informasi terkini bagi peserta didik, misalnya pada kondisi pandemi kemarin kita dapat menerapkan metode pembelajaran, dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Salah satunya, dengan menggunakan teknologi digital, dengan demikian peserta didik diberikan kebebasan belajar dimana saja dan kapan saja. Bahkan peserta didik dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk menemukan informasi maupun materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, S. (2016). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i1.486>.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.
- Arifa, F. N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Tantangannya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 14(9), 25–30.
- Bahri, S. (2017). "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya". *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1).
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam proses Pembelajaran Menuju Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 125–129.

- Khoirurijal dkk. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Marlina, T. (2022, June). Urgensi dan implikasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 67-72).
- Mohammad, A. (2012). Teknologi Pendidikan. IAIN Kediri Press.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4 (6), 7911- 7915.
- Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., ... & Ardiana, D. P. Y. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Utama, B., Alhapip, L., & Widiastuti, D. (2022). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran-Kajian Akademik. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. [https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/kurikulum-merdeka/Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran \(2\).pdf](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/kurikulum-merdeka/Kajian_Akademik_Kurikulum_untuk_Pemulihan_Pembelajaran_(2).pdf).